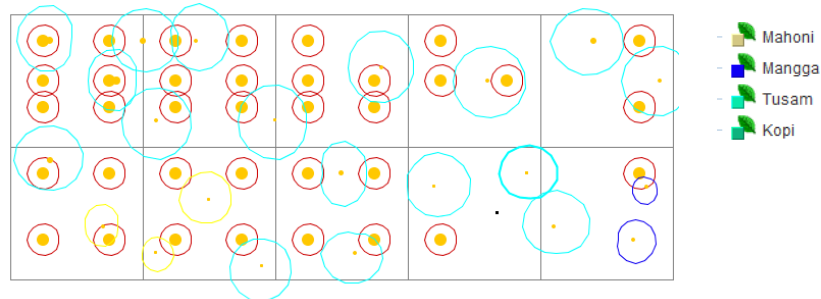


penelitian ada 4 jenis yaitu: dengan komposisi jenis tanaman kehutanan seperti Tusam, Mahoni dan Mangga. Tanaman kehutanan tersebut berperan sebagai penabung terhadap tanaman kopi.

b. Struktur Horizontal

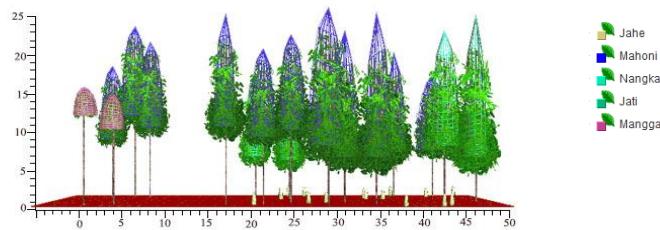


Gambar 6. Struktur Horizontal sistem agroforestri

Gambar 6 menunjukkan terdapat 4 jenis tanaman di antaranya tusam sebanyak 17 pohon, mangga sebanyak 2 pohon, mahoni sebanyak 3 pohon dan tanaman kopi sebanyak 40. Dari gambar diatas menunjukkan bahwa tanaman menggunakan pola berbaris. Jarak tanaman kopi 5 x 5 meter sedangkan tanaman yang lain pola tanam acak.

2. Struktur Vertikal dan Horizontal

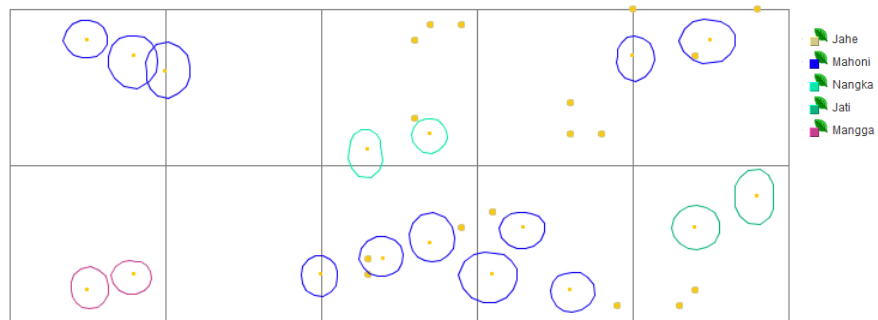
a. Struktur vertikal



Gambar 7. Struktur horizontal sistem agroforestri

Gambar 7 menunjukkan bahwa strata tajuk sistem agroforestry di Desa Laiya, Kec. Cenrana, kab. Maros memiliki 3 strata yaitu (strata A,B dan C). Penanaman dilakukan dengan pola acak (*random*) Penanaman dilakukan dengan pola acak. Jenis-jenis tanaman yang ditemukan di lokasi penelitian ada 4 jenis yaitu: dengan komposisi jenis tanaman kehutanan seperti jati, mahoni, nangka dan mangga. Tanaman kehutanan tersebut berperan sebagai penabung terhadap tanaman jahe.

b. Struktur horizontal



Gambar 8. Struktur horizontal sistem agroforestri

Gambar 8 menunjukkan terdapat 5 jenis tanaman di antaranya jati sebanyak 2 pohon, mangga sebanyak 2, nangka sebanyak 2 pohon, mahoni sebanyak 11 pohon dan jahe sebanyak 20. Dari gambar diatas menunjukkan bahwa tanaman menggunakan pola acak (Random) Jarak tanaman jahe 10x10 sedangkan tanaman yang lain tanpa jarak tanam.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi lima modal petani agroforestri yaitu modal manusia dengan nilai rata-rata 2,7 (Kurang), modal alam dengan nilai rata-rata 3,3 (cukup), modal fisik dengan nilai rata-rata 3,5 (cukup), modal sosiasl dengan nilai rata-rata 3,3 (cukup) dan terakhir modal finansial dengan nilai rata-rata 3,9 (cukup) Dapat disimpulkan bahwa aset nafkah di Desa Laiya termasuk dalam tingkat kategori cukup.
2. Pola tanam yang terdapat pada desa Laiya adalah pola tanam acak (*random*) dan pola tanam baris.
3. Hasil identifikasi strategi nafkah yang berada pada petani agroforestri adalah Diversifikasi mata pencaharian dengan jumlah 20 orang dengan persentase 55%, rekayasa sumber nafkah dengan jumlah 16 orang dengan persentasi 45% dan migrasi tidak diterapkan.

5.2. Saran

Kelima aset dalam nafkah sangatlah penting maka disarankan untuk tetap menjaga serta mengelolah aset yang dimiliki dengan baik secara bersama-sama, mengingat aset tersebut merupakan salah satu penopang dalam menjalankan strategi nafkah agar tidak menyebabkan kerentanan. Dan diharapkan juga petani dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan kepiawaiannya atau mengikuti penyuluhan agar semakin banyak pula pekerjaan dari berbagai sektor yang bisa dikerjakan dalam mengatur strategi nafkah rumahtangga untuk mendapatkan pendapatan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, O. 2010. *Reba Juma : Kelestarian Praktek Agroforestri Lokal pada Masyarakat Karo*, Provinsi Sumatra Utara. Prosiding Agroforestri Tradisional Di Indonesia. Bandar Lampung.
- Andari, Naning W. (2011). *Analisis Keragaan Petani Apel melalui Pendekatan Sustainable Livelihood*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Anwar, Sakaria J. 2013. “*Strategi Nafkah (Livelihood) Masyarakat Pesisir Berbasis Modal Sosial*.” *SOCIUS : Jurnal Sosiologi* 13(1):1–21.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Buku. PT Rineka Cipta. Jakarta. 134p.
- Baiquni, M. 2007. *Strategi Nafkah di Masa Krisis*. Idial Media, Yogyakarta.
- DFID. (2001). *Sustainable livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development, <http://www.livelihoods.org/>.
- Dresner, S, Ekins, P., McGeevor, K. & Tomei, J. *Forest and Climate Change*:
- Ellis, F. 2000. *Rural Livelihood and Diversity in Developing Countries*. London (UK):Oxford University Press.
- Febriharjati dan Setyono. 2015. *Keberlanjutan Nafkah Petani Kopi Desa Tlahab, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung*. *Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 4 2015 Online* : <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php>
- Febrian, Fery. 2014. *Analisis Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Perkebunan Karet Rakyat di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung*[Skripsi].Fakultas Pertanian. Universitas Andalas Padang.
- Gusti, I.M, S. Gayatri, A.S Prasety.(2021).*Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan, dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan*. Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah Vol. 19, No. 2, Desember 2021, hal. 209 – 221*.
- Hasyati Rafika.(2019). *Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kota Binjai*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Heyanti, D., 2012. *Community Based Approach Toasses Flood Risk Perception And Oping Mechanis Along Code River*. Yogyakarta Municipality. Enschede : *Of Twenty Faculty of Geo Information and Earth Observation*.

- Husinsyah. 2005. *Kontribusi Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendapatan Petani di Kampung Mencimai*[Jurnal]. Fakultas Pertanian. Universitas Mulawarman.
- Insani F N, Asihing K, Rudi H. 2015. *Motivasi Petani dalam Mengelola Hutan Rakyat Di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu*. Jurnal Sylva Lestari 3(3), 51-62.
- IPCC, 2007, *The Physical Science Basis. Contribution of Working Group I to the Fourth Assessment Report of The Intergovernmental Panel on Climate Change*.
- Izzati, Ainina, Suwanto Suwanto, and Sapja Anantanyu. 2021. "Pemanfaatan Livelihood Assets Sebagai Strategi Bertahan Hidup Petani Daerah Konservasi DAS Solo Di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar." *AGROVITAL :Jurnal Ilmu Pertanian*6(2):75.doi:10.35329/agrovital.v6i2.2039.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta
- Lahjie. A. M. 2001. *Tehnik Agroforestri*. Grafika UPNV. Jakarta.
- Lasut, E. 2017. *Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia Dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro)*. *JEMBA, Volume Vol 5 No 2, Pp. 2771-80*.
- Mahendra, F. 2009. *Sistem Agroforestri dan Aplikasinya*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Masruroh, Ariyani. 2015. *Kontribusi Usahatani Tembakau terhadap Pendapatan Rumahtangga di Desa Salamrejo Kecamatan Salepompang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*. UNY.
- Millang.S. 2010. *Struktur, Komposisi Jenis komponen sistem agroforestri di Desa Makuang, Kabupaten Mamasa, Jurnal Sastria (Seri Ilmu Pengetahuan Alam)* Edisi VI-Juli 2010.
- Nielsen, Q.J., Rayamajhi, S., Uberhuaga, P., Meilby, H., Smith-Hall, C., 2013. *Kuantifikasi Strategi Nafkah Pedesaan di Negara Berkembang Menggunakan Pendekatan Pilihan Aktivitas*. *Pertaniana. Ekon.* 44, 57 – 71.
- Nirwana.(2019).*Strategi Nafkah Berkelanjutan Petani Padi Rawa Lebak Dalam Menghadapi Rendahnya Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Naikan Tembakang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Nurfatriani, F., Alviya, I. (2019). *Efektivitas Kebijakan Alokasi Lahan 12,7 Juta Ha untuk Perhutanan Sosial: Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan, 16(1), 47- 66 .*
- Nelson, GC., MW Rosegrant, J. Koo, R. Robertson, T. Sulser, Zhu, C. Ringer. 2009. *Climate Change Impact On Agriculture And Costs Of Adaption. Washington DC : IFPRI. 19p, C.I. Wiesmanu U., Rist S., 2014. An Indivator Framework Of Assessing Livelihood Resilience In The Context Of Social-Ecological Dynamics. Global environmental change 28 (2014).*
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). *Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial, 1, 33.*
- Purnomo, Agustina Multi. 2006. *Strategi Nafkah Rumah Tangga Desa Sekitar Hutan di Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat*[Tesis]. IPB. Bogor.
- Prayoga, R. A. 2021. “Aktivasi Modal Sosial Sebagai Strategi Menjaga KelangsunganHidup.” *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*20(2):115128. doi:<https://doi.org/10.31105/jpks.v20i2.2424>.
- Sabarnurdin S, Budiadi, Suryanto P. 2011. *Agroforestri Untuk Indonesia: Strategi Kelestarian Hutan dan Kemakmuran*. Yogyakarta: Terangkata Media.
- Saleh S, Endang. 2014. *Strategi Nafkah Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo*. Gorontalo. Laporan Akhir Penelitian Disertasi Doktor.
- Saraswati, Y. Dharmawan, A.D. 2014. *Resiliensi Nafkah Rumah tangga Petani Hutan Rakyat di Kecamatan Giriwoyo, wonogiri*. Institut Pertanian Bogor. Jurnal Sosiologi Pedesaan.
- Saragih, Sebastian. (et.al.). 2007. “*Kerangka Nafkah Berkelanjutan: Sustainable Livelihood Framework*.” Bireuen (Aceh), Hivos Aceh Program.
- Saragih, S., Rafli, A., & Lassa, J. (2007). *Kerangka Nafkah Berkelanjutan Bambang Parlupi*. “Desa Berkelanjutan, Upaya Membangun Desa Mandiri.”PustakaBorneo,2020.<https://www.pustakaborneo.org/berita/seputarpembangunanberkelanjutan/desaberkelanjutanupayamembangundesamandiri>.
- Soewadji, J. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Buku. Mitra Wacana Media. Jakarta. 134-135p.
- Twig, j., 2004. *Disaster risk reduction. Mitigation and preparedness in development Andmergency Programming : humanitarian pratice network*. London :Humanitarian practice network, overseas development intitute.

- Ukkas, Imran.(2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecilkota Palopo. Journal Of Islamic Education Management Vol.2, No.2 Oktober 2017, Hal 187 -198.* Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo.
- Wijayanti R, DKK, 2016. *Strategi Nafkah Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo.* No. 133-152. Yogyakarta : Jurnal Wilayah dan Lingkungan
- Wulandari, C. 2011. *Agroforestri: Kesejahteraan masyarakat dan konservasi Sumberdaya alam.* Buku. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 78 hlm.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi di Lapangan



Dokumentasi wawancara bersama responden

Lampiran 2. Kuesioner

A. IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal Wawancara :
Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan Utama dan Sampingan :
Jumlah Tanggungan :

B. MODAL MANUSIA

1. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu?
 1. SD
 2. SMP
 3. SMA – S1
2. Apakah dikeluarga pernah ada yang sakit? Sakit apa saja?
 1. Sakit menular/opname
 2. Ada sakit biasa (pusing,influenza ringan)
 3. Sehat semua
3. Adakah keterampilan yang bapak/ibu dimiliki?
 1. Berusaha tani pada umumnya
 2. Menerima inovasi dari penyuluh lapangan
 3. Memiliki inovasi yang dikemukakan sendiri
4. Apakah bapak/ibu mempekerjakan orang lain dalam membantu pekerjaan/mengurus lahan?

C. MODAL ALAM

1. Apakah bapak memiliki lahan?
 - Ya
 - Tidak
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu punya?
 1. Kurang dari 0,5 ha
 2. 0,5 sampai 1,5 ha
 3. Lebih dari 1,5 ha
3. Status kepemilikan lahan?

1. Sewa
2. Milik sendiri (hak waris)
3. Milik sendiri (beli)
4. Bagaimana ketersediaan air 5-10 tahun terakhir?
 1. Sedikit
 2. Cukup
 3. Melimpah
5. Apakah hasil pertanian bapak/ibu dijual atau di konsumsi sendiri?

D. MODAL FISIK

1. Status kepemilikan rumah?
 1. Menumpang
 2. Sewa/kontrak
 3. Milik pribadi
2. Apa alat transportasi yang bapak/ibu miliki?
 1. Tidak ada
 2. Ada motor
 3. Ada mobil/truck/pickup
3. Status alat komunikasi yang dimiliki?
 1. Pinjam
 2. Kepelayanan umum
 3. Milik pribadi
4. Bagaimana akses jalan?
 1. Berbatu/terjal
 2. Paving atau beton
 3. Aspal

E. MODAL SOSIAL

1. Apakah bapak/ibu aktif dalam kelompok?
 1. Tidak aktif
 2. Kadang-kadang aktif
 3. Selalu aktif
2. Bagaimana kepercayaan bapak/ibu terhadap kelompok?

1. Tidak percaya
 2. Percaya
 3. Percaya sekali
3. Bagaimana kerukunan bapak/ibu terhadap kelompok?
1. Tidak rukun
 2. Rukun
 3. Dangat rukun
4. Apakah bapak/ibu mendapat bantuan saat sedang krisis?
1. Tidak pernah
 2. Kadang-kadang
 3. Selalu mendapat

F. MODAL FINANSIAL

1. Apa sumber penghasilan bapak/ibu?
2. Berapa pendapatan pertahun bapak/bu?
 1. Kurang dari 13 juta
 2. 13 sampai 35 juta
 3. Lebih dari 35 juta
3. Apakah pernah meminjam ke instansi (bank, koperasi)? Untuk modal usaha atau apa?
 1. Pernah, lebih dari 3 kali
 2. Pernah 1-3 kali
 3. Tidak pernah
4. Apakah bapak/ibu memiliki ternak?
 1. Tidak punya
 2. Ada salah satu jenis
 3. Ada lebih dari 2 jenis

G. STRATEGI NAFKAH

1. REKAYASA SUMBER NAFKAH

- Apakah bapak/ibu melakukan pemupukan secara teratur dan menggunakan bibit unggul?
- Apakah bapak/ibu melakukan pemberantasan hama dan penyakit?
- Apakah bapak/ibu Menggunakan peralatan/teknologi pertanian?

2. DIVERSIFIKASI MATA PENCAHARIAN

- Apakah bapak/ibu melakukan pengoptimalisasi tenaga kerja?
- Apakah bapak/ibu melakukan kerja sama antar anggota?
- Apakah bapak/ibu mempunyai pekerjaan lain selain pertanian (Pekerjaan tetap sebagai nafkah utama)

3. MIGRASI

- Apakah bapak/ibu atau anggota keluarga pergi ke kota lain untuk mendapatkan pendapatan tambahan?
- Apakah bapak/ibu atau anggota keluarga pergi ke kota lain untuk memperoleh pendapatan tambahan disaat kondisi pertanian sedang buruk?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan
1	Asdar	47	SMA	5	2	Petani	Penyadap
2	Haisal	40	SD	3	1.5	Petani	Penyadap
3	Hamsah	35	SD	2	1	Petani	Penyadap
4	Codeng	43	SD	3	1	Petani	-
5	Muh. Rusli	37	SMP	3	0,5	Petani	Pedagang
6	Gali	56	SMA	4	1	Petani	-
7	Suding	53	SMA	2	1	Petani	Penyadap
8	Sidar Sija	60	SMA	3	1.5	Petani	Penyadap
9	Junaidi	45	SD	1	1	Petani	-
10	Andi Tahir	42	SD	2	1	Petani	Pedagang
11	Naimir	46	SD	2	1	Petani	Penyadap
12	Herman	39	SD	2	1	Petani	Penyadap
13	Abidin	34	SD	4	2	Petani	-
14	Sainuddin	35	SD	1	1	Petani	Penyadap
15	Budiono	39	SMA	2	0,5	Petani	Penyadap
16	Rahim	38	SD	2	1	Petani	Penyadap
17	Arifuddin	52	SD	3	0,5	Petani	Penyadap
18	Sangkala	47	SD	3	1	Petani	-
19	M. Siajo	72	SD	4	0,5	Petani	Penyadap
20	Hanassi	52	SD	3	0,5	Petani	-
21	Syarifuddin	57	SD	2	1	Petani	-
22	Santi	43	SMA	3	0,5	Petani	-
23	Dg. Rala	49	SD	3	0,5	Petani	Penyadap
24	Umrang	50	SD	5	1	Petani	-
25	Kamaruddin	53	SD	2	2	Petani	Penyadap
26	Appa	60	SD	3	0,5	Petani	-
27	Limpo	56	SD	4	1	Petani	Penyadap
28	Yalang	40	SD	2	1	Petani	-
29	Muh. Anas	37	SMA	3	0,5	Petani	-
30	Rahman	37	SMA	2	1	Petani	-
31	Duso	53	SD	4	0,5	Petani	Pedagang
32	Irwan	45	SD	2	0,5	Petani	-
33	Ahmad	41	SD	1	1	Petani	-
34	Agus	43	SD	2	1	Petani	Pedagang
35	Umrang	53	SD	4	1	Petani	-
36	Bahar	55	SD	3	0.5	Petani	Pedagang

Responden	Luas Lahan	Jenis tanaman	Jumlah panen	Kg/Liter	Hasil/tahun	Harga (Kg/Liter)	Rp/Tahun	Total Pendapatan/Luas lahan
Asdar	2	Kopi	1	450	450	Rp10.000	Rp4.500.000	Rp28.700.000
		Kacang Tanah	2	550	1100	Rp22.000	Rp24.200.000	
Haisal	1.5	Kopi	1	350	350	Rp10.000	Rp3.500.000	Rp21.100.000
		Kacang Tanah	2	400	800	Rp22.000	Rp17.600.000	
Hamsah	1	Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	Rp20.350.000
		Kemiri	1	55	55	Rp10.000	Rp550.000	
Codeng	1	Jahe	2	700	1400	Rp7.000	Rp9.800.000	Rp25.200.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Muh. Rusli	0.5	Jahe	1	500	500	Rp7.000	Rp3.500.000	Rp18.900.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Gali	1	Porang	1	50	50	Rp4.000	Rp200.000	Rp20.000.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Sudding	1	Jahe	2	650	1300	Rp7.000	Rp9.100.000	Rp24.500.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Sidar sija	1.5	Kopi	1	600	600	Rp10.000	Rp6.000.000	Rp25.800.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Junaidi	1	Kacang Tanah	2	550	1100	Rp22.000	Rp24.200.000	Rp24.600.000
		Kemiri	1	40	40	Rp10.000	Rp400.000	
Andi Tahir	1	Kopi	1	450	450	Rp10.000	Rp4.500.000	Rp19.900.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Naimir	1	Jahe	2	750	1500	Rp7.000	Rp10.500.000	Rp21.500.000
		Kacang Tanah	1	500	500	Rp22.000	Rp11.000.000	
Herman	1	Jahe	2	700	1400	Rp7.000	Rp9.800.000	Rp25.200.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Abidin	2	Jahe	1	800	800	Rp7.000	Rp5.600.000	Rp25.400.000
		Kacang Tanah	2	550	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Saimuddin	1	Kacang Tanah	2	500	1000	Rp22.000	Rp22.000.000	Rp22.400.000
		Kemiri	1	40	40	Rp10.000	Rp400.000	
Budiono	0.5	Kopi	1	350	350	Rp10.000	Rp3.500.000	Rp18.900.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Rahim	1	Jahe	2	450	900	Rp10.000	Rp9.000.000	Rp13.500.000
		Kopi	1	450	450	Rp10.000	Rp4.500.000	
Arifuddin	0.5	Kopi	1	350	350	Rp10.000	Rp3.500.000	Rp21.100.000
		Kacang Tanah	2	400	800	Rp22.000	Rp17.600.000	
Sangkala	1	Jahe	1	600	600	Rp7.000	Rp4.200.000	Rp24.000.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
M. Siajo	0.5	Kacang Tanah	2	500	1000	Rp22.000	Rp22.000.000	Rp22.300.000
		Kemiri	1	30	30	Rp10.000	Rp300.000	
Hanassi	0.5	Jahe	2	500	1000	Rp7.000	Rp7.000.000	Rp22.400.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Syarifuddin	1	Jahe	2	850	1700	Rp7.000	Rp11.900.000	Rp17.900.000
		Kopi	1	600	600	Rp10.000	Rp6.000.000	
Santi	0.5	Jahe	2	400	800	Rp7.000	Rp5.600.000	Rp21.000.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Dg. Rala	0.5	Jahe	2	400	800	Rp7.000	Rp5.600.000	Rp21.000.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Umrang	1	Porang	1	30	30	Rp4.000	Rp120.000	Rp24.320.000
		Kacang Tanah	2	550	1100	Rp22.000	Rp24.200.000	
Kamaruddin	2	Porang	1	35	35	Rp4.000	Rp140.000	Rp26.540.000
		Kacang Tanah	2	600	1200	Rp22.000	Rp26.400.000	
Appa	0.5	Porang	1	15	15	Rp4.000	Rp60.000	Rp19.860.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Limpo	1	Kacang Tanah	2	500	1000	Rp22.000	Rp22.000.000	Rp25.000.000
		Jagung	1	600	600	Rp5.000	Rp3.000.000	
Yalang	1	Porang	1	45	45	Rp4.000	Rp180.000	Rp19.980.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Muh. Anas	0.5	Porang	1	15	15	Rp4.000	Rp60.000	Rp19.860.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Rahman	1	Porang	1	35	35	Rp4.000	Rp140.000	Rp19.940.000
		Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	
Duso	0.5	Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	Rp20.400.000
		Kemiri	1	60	60	Rp10.000	Rp600.000	
Irwan	0.5	Kopi	1	350	350	Rp10.000	Rp3.500.000	Rp21.100.000
		Kacang Tanah	2	400	800	Rp22.000	Rp17.600.000	
Ahmad	1	Jahe	1	650	650	Rp7.000	Rp4.550.000	Rp26.550.000
		Kacang Tanah	2	500	1000	Rp22.000	Rp22.000.000	
Agus	1	Jahe	1	400	400	Rp7.000	Rp2.800.000	Rp18.200.000
		Kacang Tanah	2	350	700	Rp22.000	Rp15.400.000	
Umrang	1	Porang	1	30	30	Rp4.000	Rp120.000	Rp24.320.000
		Kacang Tanah	2	550	1100	Rp22.000	Rp24.200.000	
Bahar	0.5	Kacang Tanah	2	450	900	Rp22.000	Rp19.800.000	Rp20.350.000
		Kemiri	1	55	55	Rp10.000	Rp550.000	

Pendapatan Lainnya

Responden	Pekerjaan Sampingan	Produksi (Kg)	Jumlah Panen	Produksi/Bulan	Produksi/Tahun	Harga/Kg	Pendapatan/Tahun
Asdar	Penyadap	140	2	280	3360	Rp5.000	Rp16.800.000
Haisal	Penyadap	120	2	240	2880	Rp5.000	Rp14.400.000
Hamsah	Penyadap	135	2	270	3240	Rp5.000	Rp16.200.000
Suding	Penyadap	120	2	240	2880	Rp5.000	Rp14.400.000
Sidar Sija	Penyadap	110	2	220	2640	Rp5.000	Rp13.200.000
Naimir	Penyadap	100	2	200	2400	Rp5.000	Rp12.000.000
Herman	Penyadap	115	2	230	2760	Rp5.000	Rp13.800.000
Sainuddin	Penyadap	100	2	200	2400	Rp5.000	Rp12.000.000
Budiono	Penyadap	115	2	230	2760	Rp5.000	Rp13.800.000
Rahim	Penyadap	105	2	210	2520	Rp5.000	Rp12.600.000
Arifuddin	Penyadap	125	2	250	3000	Rp5.000	Rp15.000.000
M. Siajo	Penyadap	115	2	230	2760	Rp5.000	Rp13.800.000
Dg. Rala	Penyadap	100	2	200	2400	Rp5.000	Rp12.000.000
Kamaruddin	Penyadap	135	2	270	3240	Rp5.000	Rp16.200.000
Limpo	Penyadap	125	2	250	3000	Rp5.000	Rp15.000.000
Muh. Rusli	Pedagang						Rp5.000.000
Andi Tahir	Pedagang						Rp6.000.000
Duso	Pedagang						Rp5.500.000
Agus	Pedagang						Rp7.000.000
Bahar	Pedagang						Rp6.500.000

Total pendapatan pertahun

No	Responden	Pendapatan Agroforestri	Pendapatan Pekerjaan Sampingan	Ternak	Total Pendapatan/Tahun
1	Asdar	Rp28.700.000	Rp16.800.000		Rp45.500.000
2	Haisal	Rp21.100.000	Rp14.400.000		Rp35.500.000
3	Hamsah	Rp20.350.000	Rp16.200.000		Rp36.550.000
4	Codeng	Rp25.200.000			Rp25.200.000
5	Muh. Rusli	Rp18.900.000	Rp5.000.000	Rp7.000.000	Rp30.900.000
6	Gali	Rp20.000.000			Rp20.000.000
7	Suding	Rp24.500.000	Rp14.400.000		Rp38.900.000
8	Sidar Sija	Rp25.800.000	Rp13.200.000		Rp29.000.000
9	Junaidi	Rp24.600.000		Rp6.000.000	Rp30.600.000
10	Andi Tahir	Rp19.900.000	Rp6.000.000	Rp5.000.000	Rp30.900.000
11	Naimir	Rp21.500.000	Rp12.000.000		Rp33.500.000
12	Herman	Rp25.200.000	Rp13.800.000		Rp39.000.000
13	Abidin	Rp25.400.000		Rp5.000.000	Rp30.400.000
14	Sainuddin	Rp22.400.000	Rp12.000.000		Rp34.400.000
15	Budiono	Rp18.900.000	Rp13.800.000		Rp32.700.000
16	Rahim	Rp13.500.000	Rp12.600.000		Rp26.100.000
17	Arifuddin	Rp21.100.000	Rp15.000.000	Rp5.000.000	Rp40.100.000
18	Sangkala	Rp24.000.000			Rp24.000.000
19	M. Siajo	Rp22.300.000	Rp13.800.000		Rp26.100.000
20	Hanassi	Rp22.400.000		Rp5.000.000	Rp27.400.000
21	Syarifuddin	Rp17.900.000			Rp17.900.000
22	Santi	Rp21.000.000			Rp21.000.000
23	Dg. Rala	Rp21.000.000	Rp12.000.000		Rp33.000.000
24	Umrang	Rp24.320.000			Rp24.320.000
25	Kamaruddin	Rp26.540.000	Rp16.200.000	Rp5.000.000	Rp47.740.000
26	Appa	Rp19.860.000		Rp5.000.000	Rp24.860.000
27	Limpo	Rp25.000.000	Rp15.000.000		Rp40.000.000
28	Yalang	Rp19.980.000			Rp19.980.000
29	Muh. Anas	Rp19.860.000			Rp19.860.000
30	Rahman	Rp19.840.000			Rp19.840.000
31	Duso	Rp20.400.000	Rp5.500.000	Rp5.000.000	Rp30.900.000
32	Irwan	Rp21.100.000			Rp21.100.000
33	Ahmad	Rp26.550.000			Rp26.550.000
34	Agus	Rp18.200.000	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Rp28.200.000
35	Umrang	Rp24.320.000			Rp24.320.000
36	Bahar	Rp20.350.000	Rp6.500.000		Rp26.850.000

No	Nama	Modal Manusia			
		Pendidikan	Keterampilan /Pelatihan	Kesehatan	
1	Asdar	3	1	2	
2	Haisal	1	1	2	
3	Hamsah	1	1	2	
4	Codeng	1	1	3	
5	Muh. Rusli	2	1	2	
6	Gali	3	1	1	
7	Suding	3	1	1	
8	Sidar Sija	3	1	1	
9	Junaidi	1	1	2	
10	Andi Tahir	1	1	2	
11	Naimir	1	1	2	
12	Herman	1	1	2	
13	Abidin	1	1	2	
14	Sainuddin	1	1	2	
15	Budiono	3	1	2	
16	Rahim	1	1	1	
17	Arifuddin	1	1	2	
18	Sangkala	1	1	2	
19	M. Siajo	1	1	2	
20	Hanassi	1	1	2	
21	Syarifuddin	1	1	1	
22	Santi	3	1	2	
23	Dg. Rala	1	1	2	
24	Umrang	1	1	2	
25	Kamaruddin	1	1	1	
26	Appa	1	1	1	
27	Limpo	1	1	2	
28	Yalang	1	1	2	
29	Muh. Anas	3	1	2	
30	Rahman	3	1	2	
31	Duso	1	1	2	
32	Irwan	1	1	2	
33	Ahmad	1	1	2	
34	Agus	1	1	2	
35	Umrang	1	1	2	
36	Bahar	1	1	1	
	Skor Total	53	36	65	154
	Rata-Rata Skor	2,8	1,9	3,5	2,7

No	Nama	Modal Alam			
		Luas lahan	Penguasaan lahan	Ketersediaan air 5-10 tahun terakhir	
1	Asdar	3	3	2	
2	Haisal	2	1	2	
3	Hamsah	2	2	2	
4	Codeng	2	1	2	
5	Muh. Rusli	1	1	2	
6	Gali	2	1	2	
7	Suding	2	1	2	
8	Sidar Sija	2	1	2	
9	Junaidi	2	1	2	
10	Andi Tahir	2	1	2	
11	Naimir	2	2	2	
12	Herman	2	1	2	
13	Abidin	3	3	2	
14	Sainuddin	2	1	2	
15	Budiono	1	2	2	
16	Rahim	2	1	2	
17	Arifuddin	1	2	2	
18	Sangkala	2	1	2	
19	M. Siajo	1	1	2	
20	Hanassi	1	2	2	
21	Syarifuddin	2	1	2	
22	Santi	1	1	2	
23	Dg. Rala	1	1	2	
24	Umrang	2	1	2	
25	Kamaruddin	3	3	2	
26	Appa	1	1	2	
27	Limpo	2	2	2	
28	Yalang	2	1	2	
29	Muh. Anas	1	2	2	
30	Rahman	2	1	2	
31	Duso	1	1	2	
32	Irwan	1	1	2	
33	Ahmad	2	1	2	
34	Agus	2	1	2	
35	Umrang	2	2	2	
36	Bahar	1	1	2	
	Skor Total	63	50	72	185
	Rata-Rata Skor	3,4	2,7	3,8	3,3

No	Nama	Modal Fisik				
		Status Tempat Tinggal	Alat Transportasi	Akses Jalan	Alat komunikasi	
1	Asdar	3	3	2	3	
2	Haisal	1	2	1	3	
3	Hamsah	3	2	1	3	
4	Codeng	1	2	2	3	
5	Muh. Rusli	1	2	1	1	
6	Gali	1	2	1	1	
7	Suding	2	2	1	3	
8	Sidar Sija	1	2	2	3	
9	Junaidi	1	2	1	1	
10	Andi Tahir	2	2	1	3	
11	Naimir	1	2	2	3	
12	Herman	2	2	1	1	
13	Abidin	3	3	1	3	
14	Sainuddin	1	2	2	3	
15	Budiono	1	2	1	3	
16	Rahim	1	2	1	3	
17	Arifuddin	1	2	2	3	
18	Sangkala	2	2	1	3	
19	M. Siajo	1	1	2	1	
20	Hanassi	2	1	2	3	
21	Syarifuddin	1	1	2	3	
22	Santi	1	2	1	1	
23	Dg. Rala	1	2	1	3	
24	Umrang	1	2	1	3	
25	Kamaruddin	3	2	2	3	
26	Appa	1	2	1	1	
27	Limpo	1	2	1	3	
28	Yalang	1	2	2	3	
29	Muh. Anas	2	1	1	3	
30	Rahman	1	1	2	3	
31	Duso	2	1	1	3	
32	Irwan	1	1	1	1	
33	Ahmad	1	2	2	3	
34	Agus	2	2	1	3	
35	Umrang	1	2	2	3	
36	Bahar	1	2	1	1	
	Skor Total	52	67	50	90	259
	Rata-Rata Skor	2,8	3,6	2,7	4,8	3,5

No	Nama	Modal Sosial			
		Keaktifan dalam kelompok	Kerukunan terhadap kelompok	Mendapat bantuan saat sedang krisis	
1	Asdar	2	3	1	
2	Haisal	2	3	1	
3	Hamsah	1	3	1	
4	Codeng	1	3	1	
5	Muh. Rusli	2	3	1	
6	Gali	2	3	1	
7	Suding	1	2	1	
8	Sidar Sija	2	3	1	
9	Junaidi	2	2	1	
10	Andi Tahir	1	3	1	
11	Naimir	1	2	1	
12	Herman	1	3	1	
13	Abidin	2	2	1	
14	Sainuddin	1	3	1	
15	Budiono	1	2	1	
16	Rahim	1	2	1	
17	Arifuddin	1	3	1	
18	Sangkala	1	2	1	
19	M. Siajo	2	3	1	
20	Hanassi	1	2	1	
21	Syarifuddin	2	3	1	
22	Santi	2	2	1	
23	Dg. Rala	2	2	1	
24	Umrang	2	2	1	
25	Kamaruddin	3	3	1	
26	Appa	3	2	1	
27	Limpo	3	2	1	
28	Yalang	2	2	1	
29	Muh. Anas	2	2	1	
30	Rahman	2	3	1	
31	Duso	2	2	1	
32	Irwan	2	2	1	
33	Ahmad	2	3	1	
34	Agus	2	2	1	
35	Umrang	2	2	1	
36	Bahar	2	2	1	
	Skor Total	63	88	36	187
	Rata-Rata Skor	3,4	4,7	1,9	3,3

No	Nama	Modal Finansial			
		Pendapatan pertahun	Meminjam ke instansi	Kepemilikan ternak (sapi dan ayam)	
1	Asdar	3	3	2	
2	Haisal	3	2	2	
3	Hamsah	2	2	3	
4	Codeng	2	2	2	
5	Muh. Rusli	2	2	2	
6	Gali	2	2	2	
7	Suding	2	1	2	
8	Sidar Sija	3	1	2	
9	Junaidi	2	2	3	
10	Andi Tahir	2	2	1	
11	Naimir	3	2	2	
12	Herman	3	2	2	
13	Abidin	2	3	3	
14	Sainuddin	2	2	1	
15	Budiono	3	3	2	
16	Rahim	2	2	1	
17	Arifuddin	3	2	2	
18	Sangkala	2	2	2	
19	M. Siajo	2	1	2	
20	Hanassi	2	1	1	
21	Syarifuddin	2	2	2	
22	Santi	2	2	2	
23	Dg. Rala	2	2	1	
24	Umrang	2	2	2	
25	Kamaruddin	3	3	3	
26	Appa	2	2	2	
27	Limpo	2	2	2	
28	Yalang	2	1	2	
29	Muh. Anas	2	1	3	
30	Rahman	2	2	2	
31	Duso	2	1	2	
32	Irwan	2	3	2	
33	Ahmad	2	2	1	
34	Agus	2	2	2	
35	Umrang	2	2	2	
36	Bahar	2	1	2	
	Skor Total	80	69	71	220
	Rata-Rata Skor	4,3	3,7	3,8	3,9

No	Nama Responden	Strategi Nafkah		
		Rekayasa sumber nafkah	Diversifikasi Mata Pencaharian	Migrasi
1	Asdar		1	
2	Haisal		1	
3	Hamsah		1	
4	Codeng	1		
5	Muh. Rusli		1	
6	Gali	1		
7	Suding		1	
8	Sidar Sija		1	
9	Junaidi	1		
10	Andi Tahir		1	
11	Naimir		1	
12	Herman		1	
13	Abidin	1		
14	Sainuddin	1		
15	Budiono	1		
16	Rahim	1		
17	Arifuddin	1		
18	Sangkala	1		
19	M. Siajo		1	
20	Hanassi	1		
21	Syarifuddin	1		
22	Santi	1		
23	Dg. Rala		1	
24	Umrang	1		
25	Kamaruddin		1	
26	Appa	1		
27	Limpo		1	
28	Yalang	1		
29	Muh. Anas	1		
30	Rahman	1		
31	Duso		1	
32	Irwan	1		
33	Ahmad	1		
34	Agus		1	
35	Umrang	1		
36	Bahar		1	
Skor Total		16	20	0
Persentase		45%	55%	0%

Tabel Inventarisasi

No	Jenis Tanaman	X	Y	TBC	Ttot	Keliling (cm)	JL(m)	TMP (m)	Utara	Selatan	Timur	Barat	TBC (m)	Ttot (m)	Diameter (m)	D2	F	LBDS	VTbc (m3)	Vtot (m3)	Umur Pohon	volume rata2	MAI (m ² /Tahu)
1	Tusam	3	9	43	60	133	10	1.68	2.7	2.2	2.5	2.6	11.01	19.00	0.42	0.18	0.8	0.14	1.24	2.14	23	4.79	0.21
2	Tusam	25	8	21	61	118	10	1.68	1.2	2.5	1.7	2.4	5.52	19.72	0.38	0.14	0.8	0.11	0.49	1.75			
3	Tusam	3	18	32	60	163	10	1.68	2.4	2.3	1.4	2.7	7.93	19.00	0.52	0.27	0.8	0.21	1.34	3.22			
4	Tusam	8	15	50	70	168	10	1.68	2	2.2	1.2	2.3	13.60	29.15	0.54	0.29	0.8	0.22	2.44	5.24			
5	Tusam	14	4	23	55	83	10	1.68	1.7	2.2	2.5	2.8	5.92	15.96	0.26	0.07	0.8	0.05	0.26	0.70			
6	Tusam	19	1	21	64	71	10	1.68	2.3	2.6	2	1.9	5.52	22.18	0.23	0.05	0.8	0.04	0.18	0.71			
7	Tusam	26	2	22	61	79	10	1.68	2.5	2.2	2	1.2	5.72	19.72	0.25	0.06	0.8	0.05	0.23	0.78			
8	Tusam	32	7	19	63	73	10	1.68	1.9	2.1	2.7	2.4	5.12	21.31	0.23	0.05	0.8	0.04	0.17	0.72			
9	Tusam	39	8	18	56	65	10	1.68	2	1.8	2.3	2	4.93	16.51	0.21	0.04	0.8	0.03	0.13	0.44			
10	Tusam	41	4	31	51	79	10	1.68	2.3	2	2.8	2.7	7.69	14.03	0.25	0.06	0.8	0.05	0.31	0.56			
11	Tusam	11	12	25	61	84	10	1.68	2.5	2.9	2.6	2.3	6.34	19.72	0.27	0.07	0.8	0.06	0.29	0.89			
12	Tusam	20	12	21	49	69	10	1.68	2.8	3	2.3	2.7	5.52	13.18	0.22	0.05	0.8	0.04	0.17	0.40			
13	Tusam	28	16	34	52	78	10	1.68	2.5	2.7	2.4	2.8	8.43	14.48	0.25	0.06	0.8	0.05	0.33	0.56			
14	Tusam	36	15	35	59	88	10	1.68	2.5	2.8	2.9	2.5	8.68	18.32	0.28	0.08	0.8	0.06	0.43	0.90			
15	Tusam	44	18	41	62	125	10	1.68	3.2	2.5	2.2	2.3	10.37	20.49	0.40	0.16	0.8	0.12	1.03	2.04			
16	Tusam	49	15	48	58	79	10	1.68	2.9	2.7	2.3	2.6	12.79	17.68	0.25	0.06	0.8	0.05	0.51	0.70			
17	Tusam	10	18	41	61	132	10	1.68	2.3	2.3	2.7	2.4	10.37	19.72	0.42	0.18	0.8	0.14	1.15	2.19			
18	Mahoni	7	4	18	47	75	10	1.68	1.3	1.5	1	1.7	4.93	12.40	0.24	0.06	0.8	0.04	0.18	0.44	14	0.21	0.015
19	Mahoni	11	2	10	41	58	10	1.68	1	1.4	1.3	1.1	3.44	10.37	0.18	0.03	0.8	0.03	0.07	0.22			
20	Mahoni	15	6	17	51	67	10	1.68	2.2	1.7	1.6	2.1	4.74	14.03	0.21	0.05	0.8	0.04	0.14	0.40	19	0.22	0.012
21	Mangga	48	3	18	42	93	10	1.68	1	1.4	0.7	0.6	4.93	10.68	0.30	0.09	0.8	0.07	0.27	0.59			
22	Mangga	47	3	21	43	87	10	1.68	1.1	1.8	1.7	1.5	5.52	11.01	0.28	0.08	0.8	0.06	0.27	0.53			

No	Jenis Tanaman	X	Y	TBC	Ttot	Keliling (cm)	JL(m)	TMP (m)	Utara	Selatan	Timur	Barat	TBC (m)	Ttot (m)	Diameter (m)	D2	F	LBDS	VTbc (m3)	Vtot (m3)	Umur Pohon	volume rata2	MAI (m ² /Tahu)
1	Mangga	5	2	31	40	65	10	1.68	1	1.2	1.4	1.5	7.69	10.07	0.21	0.04	0.8	0.03	0.21	0.27	24	0.11	0.005
2	Mangga	8	3	26	38	67	10	1.68	1.5	1.3	1.1	0.8	6.56	9.49	0.21	0.05	0.8	0.04	0.19	0.27			
3	Mahoni	10	5	23	49	60	10	1.68	1.5	1	1.3	1.2	5.92	13.18	0.19	0.04	0.8	0.03	0.14	0.30			
4	Mahoni	13	7	33	57	57	10	1.68	1.6	2.1	1.4	1.2	8.17	17.08	0.18	0.03	0.8	0.03	0.17	0.35	12	0.77	0.064
5	Mahoni	16	9	28	54	61	10	1.68	1.1	1.7	1.5	1.9	7.00	15.44	0.19	0.04	0.8	0.03	0.17	0.37			
6	Mahoni	20	13	27	56	59	10	1.68	1.2	1.4	0.9	1.1	6.78	16.51	0.19	0.04	0.8	0.03	0.15	0.37			
7	Mahoni	24	18	23	50	54	10	1.68	1.5	1	1.2	1.4	5.92	13.60	0.17	0.03	0.8	0.02	0.11	0.25			
8	Mahoni	27	15	26	53	63	10	1.68	1.2	1.1	1.5	2	6.56	14.95	0.20	0.04	0.8	0.03	0.17	0.38			
9	Mahoni	31	13	19	57	61	10	1.68	2.1	1.7	1.5	1.2	5.12	17.08	0.19	0.04	0.8	0.03	0.12	0.40			
10	Mahoni	33	10	14	54	59	10	1.68	1.5	1.2	1.3	0.7	4.17	15.44	0.19	0.04	0.8	0.03	0.09	0.34			
11	Mahoni	36	14	14	56	62	10	1.68	1.1	1.3	1.5	0.9	4.17	16.51	0.20	0.04	0.8	0.03	0.10	0.40			
12	Mahoni	40	8	16	52	65	10	1.68	0.8	1.6	1.3	1.2	4.55	14.48	0.21	0.04	0.8	0.03	0.12	0.39			
13	Mahoni	45	12	17	46	63	10	1.68	2	1.4	1.6	1.3	4.74	12.04	0.20	0.04	0.8	0.03	0.12	0.30			
14	Jati	44	16	19	54	67	10	1.68	1.4	1.3	1.6	2	5.12	15.44	0.21	0.05	0.8	0.04	0.15	0.44	19	0.19	0.010
15	Jati	48	18	14	57	70	10	1.68	1.3	1.8	0.7	1.7	4.17	17.08	0.22	0.05	0.8	0.04	0.13	0.53			
16	Nangka	23	11	14	46	56	10	1.68	1.1	1.9	0.6	1.3	4.17	12.04	0.18	0.03	0.8	0.02	0.08	0.24	17	0.12	0.007
17	Nangka	27	12	12	48	65	10	1.68	1.1	1.2	1	0.8	3.81	12.79	0.21	0.04	0.8	0.03	0.10	0.34			